

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva untuk Pemasaran Digital bagi Santri di Pndok Pesantren Al-Ma'shum Japun Agung

Nugrahani Masturo¹

¹STIS Syubbanul Wathon Magelang, Indonesia, email: honeyyhann@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 10-01-2025
Diterima: 12-06-2025
Diterbitkan: 20-06-2025

Keywords:
Boarding School,
Canva, Digital
Marketing, Training,
ABCD,
Entrepreneurship.

Kata Kunci:
Pondok Pesantren,
Canva, Pemasaran
Digital, Pelatihan,
ABCD,
Kewirausahaan



Lisensi: cc-by-sa
Copyright © 2025 penulis

Abstract

The development of information and communication technology (ICT) has affected various sectors of life, including in the world of education and the economy, as is the case in Islamic boarding schools. One of the challenges faced by students of Pondok Pesantren Al-Ma'shum Japun Agung is the lack of understanding and skills in marketing products digitally, even though they have started an entrepreneurial venture. For this reason, this study aims to provide training on the use of the Canva application in digital marketing for santri. The method used in this research is the Asset-Based Community Development (ABCD) approach, which focuses on developing community assets and potential. The training was conducted through four stages, namely Discovery, Dream, Design, and Destiny. The results of the training showed that the students were able to develop basic graphic design skills using Canva to create promotional materials such as posters, catalogs, and social media content that can increase the attractiveness of their products. With this training, it is expected to encourage increased marketing of pesantren products and build a more modern and professional image of pesantren in cyberspace. In addition, this training is expected to develop the entrepreneurial spirit of students and strengthen the pesantren economy.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mempengaruhi berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan dan ekonomi, seperti yang terjadi di pondok pesantren. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh santri Pondok Pesantren Al-Ma'shum Japun Agung adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam memasarkan produk secara digital, meskipun mereka telah memulai usaha kewirausahaan. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Canva dalam pemasaran digital untuk santri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD), yang berfokus pada pengembangan aset dan potensi komunitas. Pelatihan ini dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu Discovery, Dream, Design, dan Destiny. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para santri mampu mengembangkan keterampilan desain grafis dasar menggunakan Canva untuk membuat materi promosi seperti poster, katalog, dan konten media sosial yang dapat meningkatkan daya tarik produk mereka. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dapat mendorong peningkatan pemasaran produk pesantren serta membangun citra pesantren yang lebih modern dan profesional di dunia maya. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan santri dan memperkuat perekonomian pesantren.

Cara mensitasi artikel:

Nugrahani Maturo (2025). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva untuk Pemasaran Digital bagi Santri di Pndok Pesantren Al-Ma'shum Japun Agung

MUJAHADA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 3(1), 23-43

PENDAHULUAN

Kemajuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah melaju dengan luar biasa dan hampir menjangkau seluruh aspek kehidupan manusia. Di era informasi ini, ditandai oleh kecepatan dan kemudahan dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Perkembangan yang terjadi juga sangat mempengaruhi berbagai aktivitas yang ada. Salah satu kebutuhan dasar manusia saat ini adalah pendidikan, sehingga tidak mengherankan jika sebagian orang bersedia menginvestasikan jumlah uang yang signifikan hanya untuk mendapatkan penghasilan yang lebih banyak.¹ Saat ini, penyampaian informasi di media digital dan bahkan media cetak yang masih bersifat konvensional tetap memerlukan inovasi dalam penyajiannya. Presentasi informasi atau berita yang menarik, kreatif, dan informasi yang mudah dipahami oleh pembaca, salah satunya melalui infografis. Infografis adalah konsep umum dalam menyampaikan informasi yang mengaplikasikan kreativitas, estetika, akurasi isi dengan ilustrasi, serta efisiensi waktu yang diperlukan untuk menyampaikan suatu informasi yang tepat dan menarik, diperlukan inovasi dalam pembuatan infografis yang sesuai, salah satunya dengan memanfaatkan Canva.²

Canva sendiri adalah sebuah aplikasi yang muncul di tengah pesatnya perkembangan teknologi. Aplikasi ini berfungsi sebagai platform desain online yang menawarkan berbagai alat, seperti presentasi, resume, poster, pamphlet, brosur, grafik, infografis, spanduk, dan banyak jenis lainnya yang ada dalam canva.³ Selain itu, canva dapat digunakan baik melalui desktop berbasis web maupun perangkat mobile. Ini memungkinkan

¹ Kamila Chairunnisa and Venni Herli Sudi, 'Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembuatan Poster Pada Siswa Kelas X Sman 8 Tangsel', *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1.1 (2021), pp. 1–4.

² Khairunnisak Nur Isnaini, Dina Fajar Sulistiyani, and Zezya Ramadhany Kharisma Putri, 'Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva', *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5.1 (2021), p. 291, doi:10.31764/jpmb.v5i1.6434.

³ Setya Resmini, Intan Satriani, and M Rafi, 'Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris', *Abdimas Siliwangi*, 4.2 (2021), pp. 335–43 <<http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.6859>>.

pengguna untuk berkreasi kapan saja dan dimana saja. Aplikasi ini sebenarnya memiliki dua versi berbayar dan satu versi gratis. Meskipun begitu, pengguna sudah bisa menikmati banyak fitur tanpa harus membeli versi premium. Fitur yang ditawarkan canva antar lain: logo, yang menjadi alat penting untuk branding. Di canva, tersedia berbagai template yang membantu pengguna dalam menciptakan logo yang unik. Poster juga merupakan salah satu cara efektif untuk melakukannya. Dengan canva, pengguna dapat dengan mudah membuat desain poster yang menarik.⁴

Pondok pesantren merupakan sebuah organisasi pendidikan Islam non formal yang dikelola oleh seorang ulama atau kiai sebagai seorang pimpinan, ustad sebagai staf pengajar dan peserta didiknya disebut dengan santri. Kondisi dunia dan teknologi yang kemajuannya tidak dapat di tolak oleh pesantren, oleh karena itu pesantren harus mengambil perannya sebagai salah satu syiar keagamaan. Dengan ini, pesantren harus mampu memaksimalkan perkembangan digital untuk memperkuat kelembagaan dan perekonomian pesantren.⁵ Khususnya pada Pondok Pesantren Al-Ma'shum Japun Agung yang terletak dikabupaten magelang, selain sebagai tempat untuk menimba ilmu agama pondok pesantren Al-Ma'shum juga menyediakan berbagai program kewirausahaan. Namun permasalahan yang sering dihadapi oleh para santri diantaranya adalah rendahnya motivasi dan minat untuk berwirausaha dikarenakan mereka fokus dalam mendalami ilmu agama, kurangnya manajerial dan kurangnya kemampuan pemasaran. Survey dari BPS juga mendukung pernyataan ini, bahwasannya berbagai tantangan dan kelemahan yang dialami oleh UMKM telah dididentifikasi menurut prioritasnya, yang meliputi kurangnya modal, kesulitan dalam memasarkan produk, persaingan yang sangat ketat, masalah dalam memperoleh bahan baku, kurangnya keterampilan teknis dalam produksi dan keahlian, minimnya kemampuan manajerial (SDM), Serta kurangnya pemahaman mengenai manajemen, terutama di bidang finansial dan akuntansi.⁶

⁴ Novan Wijaya, Hafiz Irsyad, and Akhsani Taqwiym, 'Pelatihan Pemanfaatan Canva Dalam Mendesain Poster', *Fordicate*, 1.2 (2022), pp. 192–99, doi:10.35957/fordicate.v1i2.2418.

⁵ M Rizky Astari and others, 'Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Canva Di Pondok Pesantren Santi Aji', *Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2022, pp. 1–2.

⁶ I Geraldina and others, 'Implementasi Model Bisnis Pesantren Berbasis Digital Dengan Metode Canvas', *Amaliah ...*, 7.1 (2023), pp. 98–103 <<https://www.jurnal->

Santri Pesantren Al-Ma'shum Japun Agung sudah membuat berbagai usaha seperti membuat makanan, membuat baju dan juga berjualan berbagai keperluan santri. Namun usaha tersebut kurang berjalan maksimal dan kurang dilihat oleh khalayak luar dikarenakan minimnya SDM yang memahami cara memasarkan Produk. Pada saat event besar seperti rabu legi yang dilaksanakan pesantren pun tidak menjadikan mereka berpeluang untuk memasarkan produk yang mereka produksi. Oleh karena permasalahan ini peneliti mencoba menyelesaikan dengan pelatihan penggunaan aplikasi Canva untuk pemasaran digital bagi santri Pondok Pesantren Al-Ma'shum Japun Agung. Diharapkan dengan diadakannya pelatihan ini dapat mendukung usaha kecil yang dikelola oleh santri. Mereka juga dapat membuat materi promosi produk seperti katalog digital, poster, atau kartu nama yang professional untuk menarik pelanggan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Ma'shum Japun Agung, Sidomukti, Sidoagung, Kec. Tempuran, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Metodologi yang digunakan adalah ABCD. *Asset Based Communities Development* merupakan pendekatan yang ingin melakukan pemberdayaan komunitas dengan bertolak dari aset dan kekuatan dari komunitas. Ini bertolak belakang dari pendekatan tradisional yang ada selama ini yang lebih memfokuskan pada masalah dan kebutuhan komunitas.⁷ Dalam hal ini, asset adalah segala potensi yang dimiliki oleh komunitas/masyarakat yang dapat digunakan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.⁸ Oleh karena itu metode ABCD ini dinilai mampu menginspirasi dan memotivasi mereka untuk melakukan transformasi sekaligus menjadi penggerak utama (*Pilot Project*).

Proses ini meliputi 4 tahap yaitu Discovery, Dream, Design, Destiny:

lp2m.umnaw.ac.id/index.php/AJPKM/article/view/1816%0Ahttps://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/AJPKM/article/download/1816/1308>.

⁷ Christopher Dureau, 'Pembaruan Dan Kekuatan Lokal Untuk Pembangunan, Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) Tahap II', *Agustus*, 2019, pp. 96–97.

⁸ Aisyah Amelia Pandanwangi and others, 'Effect of Sucrose Concentration on Microbiological, Physicochemical, Antioxidant Activity, and Organoleptic Characteristics of Salak Fruit Juice Beverage Fermented with *Lactobacillus Plantarum* InaCC B153', *AJARCADE (Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment)*, 8.3 (2024), pp. 169–74, doi:10.29165/ajarcde.v8i3.486.

1. *Discovery* adalah tahapan yang berfokus pada penggalian informasi dan pengalaman positif yang ada. Dalam konteks ini peserta diajak untuk mengidentifikasi apa yang telah berhasil di masalalu dan nilai-nilai yang dapat diambil dari pengalaman tersebut.⁹ Tahap ini dilakukan dengan mengidentifikasi kekuatan, aset, dan potensi yang dimiliki oleh komunitas pesantren. Melakukan wawancara kepada pengurus dan santri mengenai pengalaman santri yang pernah menggunakan teknologi atau terlibat dalam desain dan pemasaran.
2. *Dream* yaitu tahap yang dilakukan dengan cara kreatif dan kolektif melihat dan membayangkan masa depan yang diinginkan. Pada tahap ini, aspirasi bersama disusun berdasarkan mimpi dan tujuan ideal yang ingin dicapai.¹⁰ Pada tahapan ini peserta diajak untuk membayangkan masa depan ideal yang ingin dicapai melalui pelatihan. Memimpikan Bagaimana hasil pelatihan ini dapat membawa manfaat bagi pesantren, seperti peningkatan citra pesantren atau menarik lebih banyak santri dan donatur.
3. *Design* yaitu tahap strategi dan rencana konkret mulai dirumuskan. Peserta menggunakan kekuatan dan pengalaman dari tahap sebelumnya untuk menciptakan struktur, proses dan hubungan yang mendukung pencapaian tujuan.¹¹ Strategi yang dibuat untuk membantu pemasaran digital santri adalah dengan Merancang kurikulum pelatihan yang mencakup teori dasar desain, pengenalan Canva, dan praktik membuat konten pemasaran.
4. *Destiny* yaitu tahap terakhir adalah implementasi dari rencana yang telah disusun. Di sini, komunitas atau tim mulai menjalankan perubahan yang telah dirumuskan dan memantau perkembangan secara berkelanjutan.¹² ini adalah tahap mengimplemetasikan pelatihan dan memastikan keberlanjutan hasilnya, yaitu dengan

⁹ Agung Nugroho Baniargi, Endang Larasati, and Tri Yuningsih, 'Pendampingan Digital Marketing Komunitas Karang Taruna Desa Nglarangan Ponorogo', 12.3 (2023), pp. 1390–98.

¹⁰ Ainul Luthfiana, Ahsin Daroini, and Eka Askafi, 'Community Empowerment Journal of Economic and Business Pendampingan Masyarakat Dalam Perencanaan Model Bisnis Pengembangan Destinasi Wisata Alam Jungle Track Batu Tulis Kediri', 1.1 (2024).

¹¹ & T.In P. Holman and Devane (eds., 'Appreciative Inquiry', 2010, xxi, 297–319 <<http://www.dbpia.co.kr/Article/1363845>>.

¹² Lihat Cooperrider, Diana Whitney, and Jacqueline M Stavros, 'Lihat Cooperrider, David. L, Diana Whitney, Jacqueline M. Stavros, Appreciative Inquiry Handbook for Leaders of Change, Crown Custom Publishing Inc., 2', pp. 1–3.

Melaksanakan pelatihan sesuai rencana. Melibatkan santri dalam proyek nyata, seperti membuat desain untuk promosi pemasaran pesantren. Dengan ini Santri memiliki keterampilan desain grafis menggunakan Canva dan dapat secara aktif terlibat dalam pemasaran digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi informasi menawarkan terobosan baru ekonomi pesantren. Pemanfaatan teknologi dan informasi akan memberikan keuntungan untuk meningkatkan produktivitas dan ekonomi pesantren untuk membangun jiwa kewirausahaan santri yang akan berpengaruh pada penjualan. Sisi positif pemanfaatan teknologi adalah dapat mengembangkan hubungan hulu dan hilir kegiatan kelembagaan pesantren maupun perekonomian. Kehadiran teknologi informasi yang dapat digunakan untuk kegiatan bisnis dalam rangka peningkatan ekonomi pesantren untuk bisnis makanan maupun pakaian adalah media sosial.¹³

Berdasarkan hasil identifikasi, banyak santri di Pondok Pesantren Al-Ma'shum Japun Agung yang belum memanfaatkan aplikasi desain grafis untuk mempromosikan pemasaran produk mereka di media sosial maupun di lingkungan offline lainnya. Oleh karena itu, diperlukan sebuah program pelatihan untuk memperkenalkan penggunaan aplikasi Canva sebagai alat bantu dalam pemasaran digital. Program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam membuat desain grafis yang menarik, mulai dari pembuatan poster, katalog, hingga konten visual untuk media sosial yang dapat meningkatkan daya tarik dan pemasaran produk.

1. *Discovery*

Dalam tahapan discovery ini, para peserta pelatihan dikenalkan dengan aplikasi Canva dan eksplorasi awal dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka tentang desain grafis dan pemasaran digital. Sebagian besar peserta tidak memiliki pengalaman sebelumnya dalam desain grafis dan pemasaran menggunakan media digital dikarenakan

¹³ Hilaliyah Sahila, Listiowati, and Aprilliantoni, 'Perkembangan Pesantren Di Era Teknologi Informasi', *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5.3 (2024), pp. 327–33, doi:10.32832/itjmie.v5i3.16645.

minimnya kesempatan mereka untuk menggunakan elektronik. Namun, mereka memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, terutama terkait dengan peningkatan pemasaran produk-produk pesantren melalui media sosial.



Gambar 1. Foto Pengenalan aplikasi Canva kepada peserta pelatihan

2. *Dream*

Dalam tahapan *dream* ini, peserta pelatihan atau santri ponpes Al-ma'shum Japon Agung diminta untuk membayangkan depan mengenai pemasaran pesantren yang lebih modern dan efektif. Dalam sesi ini, peserta diajak berimajinasi tentang bagaimana pesantren dapat memanfaatkan desain grafis untuk memperkenalkan berbagai kegiatan dan program mereka ke khalayak yang lebih luas, baik secara lokal maupun internasional. Para peserta diberi kesempatan untuk berbicara tentang bagaimana mereka ingin pesantren terlihat di dunia maya melalui konten visual yang menarik dan professional.

Hasilnya banyak peserta yang antusias membayangkan pesantren mereka memiliki tampilan pemasaran digital yang lebih menarik dan terorganisir. Mereka berharap dapat mengembangkan desain yang konsisten, mencerminkan identitas pesantren, serta dapat menjangkau berbagai kalangan, terutama generasi muda, serta bisa sekaligus menjadi syiar agama melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube.

3. Design

Pada tahapan design, peserta diberikan pelatihan praktis tentang cara menggunakan Canva untuk membuat berbagai jenis konten yang diperlukan dalam pemasaran digital dipesantren. Pelatihan ini mencakup: pembuatan poster mukenah yang jual, katalog barang keperluan pondok, dan Teknik dasar desain grafis, termasuk penggunaan warna, font, gambar, dan layout. Peserta dilatih menggunakan berbagai template yang disediakan oleh Canva, dan diajarkan bagaimana memodifikasi template tersebut agar sesuai dengan kebutuhan pemasaran. Mereka juga diberi pengetahuan dasar tentang prinsip desain grafis yang baik, seperti kesesuaian warna, kontras, dan tipografi yang dapat menarik perhatian audiens.



Gambar 2: Contoh poster dan katalog pemasaran

Dengan ini peserta dapat menghasilkan desain yang lebih profesional dan sesuai dengan kebutuhan pemasaran pesantren. Banyak peserta yang merasa percaya diri setelah mengetahui bahwa Canva menawarkan berbagai alat desain yang mudah digunakan dan dapat membantu mereka membuat materi pemasaran yang efektif tanpa perlu keterampilan desain yang mendalam. Beberapa desain yang dibuat termasuk poster untuk acara pengajian dan kajian, poster penerimaan santri baru, serta desain promosi kegiatan keagamaan.

4. Destiny

Pada tahap terakhir ini, peserta diminta untuk merencanakan langkah-langkah tindak lanjut yang jelas dalam

mengimplementasikan penggunaan Canva untuk pemasaran digital pesantren. Dalam sesi ini, mereka diajarkan tidak hanya tentang pentingnya keberlanjutan dalam pembuatan konten digital, tetapi juga bagaimana menciptakan sebuah strategi pemasaran yang efektif dan terukur. Selain itu, peserta diminta untuk mempraktikkan langsung apa yang telah mereka pelajari dengan membuat konten digital yang dapat langsung digunakan untuk pemasaran pesantren. Peserta diberi tugas untuk merancang berbagai jenis materi pemasaran, seperti poster dan katalog menggunakan Canva. Mereka diminta untuk memanfaatkan elemen-elemen desain yang telah dipelajari, seperti pemilihan warna, tipografi, gambar, dan tata letak, sehingga desain yang dihasilkan bisa mencerminkan identitas pesantren secara profesional.

Berikut ini gambar kegiatan praktek pembuatan desain poster dan katalog untuk pemasaran.



Gambar 3. Kegiatan Praktek oleh peserta pelatihan

Dengan cara ini, peserta tidak hanya mendapatkan teori dan pengetahuan baru, tetapi juga mengalami langsung proses pembuatan poster atau katalog untuk pemasaran digital. Ini memungkinkan mereka untuk lebih siap dalam mengimplementasikan pemasaran digital di pesantren dan membangun keberlanjutan pemasaran yang efektif. Tahap Destiny ini memastikan bahwa peserta tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga kesiapan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dalam kehidupan sehari-hari mereka di

pesantren. Ke depan, mereka dapat mengembangkan dan memperkuat pemasaran digital pesantren dengan lebih efisien, memanfaatkan platform digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas, dan membangun citra pesantren yang lebih modern dan profesional. Dengan demikian, pelatihan ini memberikan fondasi yang kuat bagi pesantren untuk terus berinovasi dalam memanfaatkan teknologi untuk kemajuan pendidikan dan dakwah.¹⁴

KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan aplikasi Canva untuk pemasaran digital di Pondok Pesantren Al-Ma'shum Japun Agung telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan desain grafis para santri. Melalui pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD), pelatihan ini berhasil mengidentifikasi kekuatan dan potensi komunitas pesantren dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pengembangan usaha. Para santri kini memiliki kemampuan untuk membuat berbagai materi pemasaran seperti poster, katalog, dan konten untuk media sosial, yang dapat mendukung promosi produk pesantren secara lebih efektif. Selain itu, pelatihan ini juga berhasil memotivasi santri untuk lebih memperhatikan aspek kewirausahaan, yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian pesantren. Dengan keberhasilan implementasi pelatihan ini, pesantren diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk memperkenalkan berbagai produk dan kegiatan mereka, serta membangun citra pesantren yang lebih modern dan profesional di dunia maya. Ke depan, pelatihan ini dapat menjadi model untuk pengembangan keterampilan digital santri di pesantren lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian dan pelatihan ini. Terutama kepada Pengurus dan Santri Pondok Pesantren Al-Ma'shum Japun Agung yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam mengikuti pelatihan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi, serta

¹⁴ Kuryani Andianto and others, 'Optimalisasi Program Desa Bahasa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Melalui Komunitas English Training and Gathering (ESTAGE)', 5.1 (2023), pp. 30–40.

bantuan teknis selama proses pelatihan ini berlangsung. Semoga hasil dari pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi perkembangan pesantren dan usaha kewirausahaan yang dikelola oleh santri. Terima kasih atas kerjasama dan kontribusinya dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR RUJUKAN

- & T.In P. Holman, and Devane (eds., 'Appreciative Inquiry', 2010, xxi, 297–319 <<http://www.dbpia.co.kr/Article/1363845>>
- Andianto, Kuryani, Yasmika Baihaqi, Silvia Oprista, and Muhammad Djorgi, 'Optimalisasi Program Desa Bahasa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Melalui Komunitas English Training and Gathering (ESTAGE)', 5.1 (2023), pp. 30–40
- Astari, M Rizky, Richo Saifullah, Susan Rosmawati, and Maria Ulfa Siregar, 'Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Canva Di Pondok Pesantren Santi Aji', *Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2022, pp. 1–2
- Baniargi, Agung Nugroho, Endang Larasati, and Tri Yuningsih, 'Pendampingan Digital Marketing Komunitas Karang Taruna Desa Nglarangan Ponorogo', 12.3 (2023), pp. 1390–98
- Chairunnisa, Kamila, and Venni Herli Sundi, 'Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembuatan Poster Pada Siwa Kelas X Sman 8 Tangsel', *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1.1 (2021), pp. 1–4
- Cooperrider, Lihat, Diana Whitney, and Jacqueline M Stavros, 'Lihat Cooperrider, David. L, Diana Whitney, Jacqueline M. Stavros, Appreciative Inquiry Handbook for Leaders of Change, Crown Custom Publishing Inc., 2', pp. 1–3
- Dureau, Christopher, 'Pembaru Dan Kekuatan Local Untuk Pembangunan, Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) Tahap II', *Agustus*, 2019, pp. 96–97
- Geraldina, I, A Andriyansah, J Safitri, and ..., 'Implementasi Model Bisnis Pesantren Berbasis Digital Dengan Metode Canvas', *Amaliah ...*, 7.1 (2023), pp. 98–103 <<https://www.jurnal-lp2m.um naw.ac.id/index.php/AJPKM/article/view/1816%0Ahttps://www.jurnal-lp2m.um naw.ac.id/index.php/AJPKM/article/download/1816/1308>>
- Isnaini, Khairunnisak Nur, Dina Fajar Sulistiyani, and Zezya Ramadhany Kharisma Putri, 'Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva', *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5.1

(2021), p. 291, doi:10.31764/jpmb.v5i1.6434

Luthfiana, Ainul, Ahsin Daroini, and Eka Askafi, 'Community Empowerment Journal of Economic and Business Pendampingan Masyarakat Dalam Perencanaan Model Bisnis Pengembangan Destinasi Wisata Alam Jungle Track Batu Tulis Kediri', 1.1 (2024)

Pandanwangi, Aisyah Amelia, Rosida Rosida, I Made Sudiana, Toga Pangihitan Napitupulu, and Atit Kanti, 'Effect of Sucrose Concentration on Microbiological, Physicochemical, Antioxidant Activity, and Organoleptic Characteristics of Salak Fruit Juice Beverage Fermented with *Lactobacillus Plantarum* InaCC B153', *AJARCDE (Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment)*, 8.3 (2024), pp. 169–74, doi:10.29165/ajarcde.v8i3.486

Resmini, Setya, Intan Satriani, and M Rafi, 'Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris', *Abdimas Siliwangi*, 4.2 (2021), pp. 335–43 <<http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.6859>>

Sahila, Hilaliyah, Listiowati, and Aprilliantoni, 'Perkembangan Pesantren Di Era Teknologi Informasi', *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5.3 (2024), pp. 327–33, doi:10.32832/itjmie.v5i3.16645

Wijaya, Novan, Hafiz Irsyad, and Akhsani Taqwiym, 'Pelatihan Pemanfaatan Canva Dalam Mendesain Poster', *Fordicate*, 1.2 (2022), pp. 192–99, doi:10.35957/fordicate.v1i2.2418